

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EDUKASI KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR

Yuniria Zendrato¹, Ahmad Fajar Sidiq², Nurwulan Kusuma Devi³, Andika Tegar Puta Pratama⁴, Sabrini⁵, Amanda Ayu Lestari⁶, Dhea Viena Salsabilah⁷, Rara Rasyda Azka⁸, Darlinh Tarigan Purba⁹, Muhammad Irshal¹⁰, Aland Cahya Maulana¹¹
Univesitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

Email: yuniriazendrato@umiba.ac.id¹, ahmadfajarsidiq@umiba.ac.id², sabrini1902@gmail.com³, nurwulan@umiba.ac.id⁴, dhevisalsabilah27@gmail.com⁵, dikategarr@gmail.com⁶, amandaayulstr@gmail.com⁷, raraazka1804@gmail.com⁸, muhhammadirshal13915@gmail.com⁹, purbatarigan59@gmail.com¹⁰, tigerhuhe24@gmail.com¹¹

ABSTRAK

Program pemberdayaan masyarakat dan edukasi karakter anak sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan kemandirian masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial maupun ekonomi (Suharto, 2014). Sementara itu, edukasi karakter pada anak sekolah dasar berfokus pada pembentukan nilai moral, sikap, dan perilaku sosial yang positif sejak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan edukasi karakter anak sekolah dasar sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis implementasi program secara umum. Hasil analisis menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta kemandirian masyarakat. Di sisi lain, edukasi karakter di sekolah dasar berkontribusi dalam membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada anak. Dengan demikian, sinergi antara pemberdayaan masyarakat dan edukasi karakter anak sekolah dasar menjadi faktor penting dalam menciptakan masyarakat yang berdaya dan generasi muda yang berkarakter.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, UMKM, dan pendidikan karakter.*

ABSTRACT

Community empowerment programs and character education for elementary school children play an important role in supporting sustainable social development. Community empowerment focuses on increasing community capacity, participation, and independence in social and economic aspects, while character education in elementary schools aims to shape students' moral values, attitudes, and social behavior from an early age. This study aims to analyze the implementation of community empowerment programs and character education for elementary school students as an integrated approach to human resource development. The research employed a qualitative descriptive method by reviewing relevant literature and analyzing the implementation of empowerment and character education programs in community and school

<https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index>

settings. The results of the analysis indicate that community empowerment programs contribute to strengthening community participation and self-reliance, while character education in elementary schools supports the development of positive behavior, social awareness, and a conducive learning environment. Therefore, the integration of community empowerment and character education is essential in creating sustainable community development and improving the quality of elementary education.

Keywords: *community empowerment, character education, elementary school, social development.*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program pembelajaran yang ada di kampus Universitas Mitra Bangsa. KKN memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam memahami dan menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam berkontribusi langsung dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut KKN dilaksanakan di tiga lokasi yaitu SDN Jatipadang 01, Masyarakat Kelurahan Kebon Pala Kec. Makasar, dan Pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat yang memerlukan dukungan dibidang Perekonomian, Kesehatan, Pendidikan dan Promosi. Masing-masing lokasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan yang tepat sesuai kebutuhan setiap lokasi.

Siswa/siswi SDN Jatipadang 01 Jakarta Selatan Memiliki potensi dalam pembentukan karakter sejak dini. Oleh karena itu kegiatan KKN ini difokuskan pada Edukasi Stop Bullying serta Penataan dan Penghiasan Perpustakaan. Masyarakat Kebon Pala memiliki potensi dalam pengembangan keterampilan dan kebersamaan warga. Sementara itu, di wilayah Cempaka Putih, potensi UMKM cukup berkembang namun memerlukan dukungan promosi.

Melalui rencana kegiatan KKN ini, kami berharap dapat menjalin kerja sama dengan masyarakat dan aparat setempat untuk membangun program yang bermanfaat dan relevan. Di harapkan pula kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mengasah keterampilan dalam beradaptasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian yang digunakan Kelompok 1 KKN Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa dalam kegiatan ini menggunakan metode observasi untuk

<https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index>

menganalisa permasalahan yang ada di sekitar wilayah Kecamatan Pasar Minggu. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di tiga lokasi yang berbeda yaitu di SDN Jatipadang 01, Masyarakat Kelurahan Kebon Pala Kec. Makasar, dan UMKM Cempaka Putih.

Hasil dari observasi para mahasiswa Universitas Mitra Bangsa adalah menemukan beberapa masing-masing lokasi memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga pendekatan yang dilakukan di setiap tempat dirancang dan disusun sesuai dengan kebutuhan spesifiknya.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa Universitas Mitra Bangsa menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan kondisi dan kebutuhan masing-masing lokasi pengabdian. Perencanaan tersebut meliputi penetapan sasaran kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, pembagian peran antaranggota kelompok, serta strategi pelaksanaan program agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara terarah dan optimal.

Kegiatan KKN ini diarahkan pada penguatan karakter anak serta peningkatan peran masyarakat secara produktif. Di SDN Jatipadang 01, program difokuskan pada pencegahan perilaku bullying melalui edukasi di kelas serta penataan dan penghiasan perpustakaan untuk mendukung suasana belajar yang nyaman. Di wilayah Kebon Pala, kegiatan dilakukan melalui pelatihan pembuatan dimsum sebagai alternatif usaha rumahan dan senam bersama sebagai upaya menjaga kebugaran masyarakat. Adapun di Cempaka Putih, program KKN dilaksanakan dengan pendampingan UMKM berupa pembuatan banner usaha sebagai sarana promosi untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN memerlukan perencanaan yang matang agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan dampak yang efektif. Tanpa perencanaan dan pemetaan masalah yang tepat, program KKN berpotensi tidak berjalan optimal (Hasbullah, 2018).

Menurut Hasbullah (2018), KKN merupakan program yang memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi

<https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index>

mahasiswa untuk memahami kondisi lingkungan, pendidikan, serta dinamika masyarakat secara nyata. Selain itu, KKN berperan sebagai media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian (Syardiansah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, pelaksanaan program KKN kelompok mahasiswa Universitas Mitra Bangsa dilakukan di beberapa lokasi dengan fokus kegiatan yang berbeda. Di SDN Jatipadang 01 Jakarta Selatan, kegiatan KKN difokuskan pada edukasi pencegahan bullying serta penataan dan penghiasan perpustakaan sekolah. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai karakter positif pada anak sejak usia sekolah dasar serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menarik. Pendidikan karakter pada anak usia dini dinilai penting karena berpengaruh terhadap perilaku sosial dan perkembangan kepribadian anak (Lickona, 2013).

Selanjutnya, kegiatan KKN di wilayah Kebon Pala, Makasar, dilaksanakan melalui praktik pembuatan dimsum sebagai bentuk pengenalan peluang usaha rumahan serta senam bersama masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan jasmani. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan dan kesehatan ini diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi gaya hidup sehat di lingkungan masyarakat (Sugiarto & Gabriella, 2020).

Adapun pelaksanaan KKN di Cempaka Putih diarahkan pada pendampingan pelaku UMKM melalui pembuatan banner usaha sebagai media promosi. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan daya tarik visual usaha serta memperluas jangkauan pemasaran. Media promosi visual dinilai efektif dalam mendukung perkembangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan identitas dan daya saing usaha di lingkungan lokal (Kotler & Keller, 2016).

1) Program Kerja di SDN Jatipadang 01

a. Edukasi “Stop Bullying di Lingkungan Sekolah”

Lokasi pertama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN mahasiswa Universitas Mitra Bangsa bertempat di SDN Jatipadang 01 Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter serta penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi peserta didik.

Program kegiatan di SDN Jatipadang 01 difokuskan pada edukasi stop bullying dan

<https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index>

penataan serta penghiasan perpustakaan sekolah. Edukasi stop bullying dilaksanakan melalui penyampaian materi di dalam kelas, pemutaran video edukatif, sesi tanya jawab, serta kuis interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas 5A, 4B, dan 3B. Pendidikan karakter

sejak usia sekolah dasar dinilai penting karena berpengaruh terhadap pembentukan sikap sosial dan perilaku anak di lingkungan sekolah (Lickona, 2013). Dengan adanya edukasi ini, siswa diharapkan mampu memahami dampak negatif bullying serta membangun sikap saling menghargai antar teman.

Selain kegiatan edukasi, kelompok KKN juga melaksanakan penataan dan penghiasan perpustakaan dengan tema laut menggunakan stiker makhluk laut seperti gurita, lumba-lumba, dan kuda laut. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana perpustakaan yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan menarik terbukti dapat mendorong motivasi belajar serta kebiasaan membaca pada anak (Slameto, 2015).

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa SDN Jatipadang 01 yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan. Melalui program ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku positif di sekolah serta termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sarana belajar. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter anak dan peningkatan kualitas lingkungan sekolah.



Gambar 1. Edukasi Stop Bullying Kelas

b. Penataan dan Penghiasan Perpustakaan Sekolah Bertema “Laut”

Menurut Slameto (2015), lingkungan belajar yang nyaman dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar serta minat membaca peserta didik. Perpustakaan sebagai salah satu fasilitas pendukung pembelajaran perlu ditata dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

Program kegiatan kelompok KKN mahasiswa Universitas Mitra Bangsa di SDN Jatipadang 01 Jakarta Selatan salah satunya adalah penataan dan penghiasan perpustakaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana perpustakaan yang lebih nyaman, menarik, dan ramah bagi siswa. Penghiasan perpustakaan mengusung “Tema Laut” dengan menggunakan berbagai stiker makhluk laut seperti gurita, lumba-lumba, dan kuda laut.

Melalui penataan dan penghiasan perpustakaan ini, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk berkunjung dan membaca buku. Minat baca yang tumbuh sejak dini sangat penting karena berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan dan karakter anak (Lickona, 2013). Dengan suasana perpustakaan yang lebih menyenangkan, siswa diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang belajar yang mendukung kegiatan akademik dan pengembangan diri.



Gambar 2. Kunjungan perpustakaan setelah ditata dan dihias

2) Program Kerja di Masyarakat Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar

a. Praktik Pembuatan Dimsum

Menurut Suryana (2014), kegiatan kewirausahaan berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kemandirian ekonomi

masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan pembuatan produk makanan dipandang efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga, dalam mengembangkan peluang usaha rumahan.

Pelaksanaan program KKN berikutnya dilaksanakan di wilayah Kebon Pala, Kecamatan Makasar, pada 22 November 2025 pukul 8.00–11.00 WIB. Pada kegiatan ini, kelompok mahasiswa KKN Universitas Mitra Bangsa melaksanakan praktik pembuatan dimsum yang ditujukan kepada ibu-ibu setempat. Kegiatan dilakukan di rumah Ketua RT dengan metode praktik langsung dan diskusi sederhana.

Program praktik pembuatan dimsum ini diawali dengan penjelasan singkat mengenai bahan, alat, dan tahapan pembuatan dimsum. Selanjutnya, ibu-ibu diajak untuk ikut serta secara langsung dalam proses pembuatan dimsum mulai dari pengolahan bahan hingga dimsum siap disajikan. Kegiatan ini juga disertai dengan sesi tanya jawab mengenai peluang usaha dimsum sebagai usaha rumahan yang memiliki nilai jual dan peluang pasar yang cukup baik. Menurut Alma (2016), pelatihan kewirausahaan sederhana dapat mendorong masyarakat untuk lebih percaya diri dalam memulai usaha kecil.

Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu memperoleh keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan sebagai ide peluang usaha, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi keluarga. Di akhir kegiatan, dimsum yang telah dibuat bersama dibagikan kepada peserta untuk dibawa pulang sebagai bentuk apresiasi dan hasil dari praktik bersama.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Dimsum

b. Senam Bersama Ibu-Ibu

Kegiatan senam bersama merupakan salah satu cara sederhana untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Menurut WHO (2020), aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin dapat membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 Desember 2024 pukul 16.00 WIB sampai selesai. Program berupa senam bersama ibu-ibu yang dipandu oleh ibu-ibu sebagai pemimpin senam dan diikuti oleh ibu-ibu serta mahasiswa KKN Universitas Mitra Bangsa. Kegiatan senam berlangsung dengan suasana santai, ceria, dan penuh semangat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu akan pentingnya olahraga ringan, menjaga kebugaran tubuh, mempererat kebersamaan antarwarga, serta membangun kebiasaan hidup sehat melalui aktivitas fisik yang mudah dilakukan.

Di akhir kegiatan, mahasiswa KKN memberikan hadiah kecil kepada ibu-ibu sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan antusiasme mereka dalam mengikuti senam bersama.



Gambar 4. Senam Bersama ibu-ibu

3) Pelaku UMKM di Wilayah Cempaka Putih, Jakarta Pusat

a. Pembuatan Banner UMKM

Menurut Kotler dan Keller (2016), media visual seperti banner memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan daya tarik suatu kegiatan atau fasilitas umum. Banner yang didesain dengan baik dapat membantu masyarakat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Desember 2024 mulai pukul 14.00 hingga selesai. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Mitra Bangsa adalah pembuatan banner untuk pelaku UMKM secara gratis, mulai dari proses perancangan desain hingga pencetakan banner. Banner tersebut dibuat untuk membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan usaha sebagai media informasi dilingkungan setempat.

Program pembuatan banner UMKM ini merupakan bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap pengembangan usaha masyarakat sekitar dengan menyediakan media promosi yang lebih rapi, jelas, dan menarik. Seluruh proses pembuatan banner dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas promosi dan daya Tarik usaha UMKM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas penyampaian informasi usaha kepada konsumen, mendukung kelancaran kegiatan promosi, serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN Universitas Mitra Bangsa dengan masyarakat. Dengan adanya banner ini, diharapkan informasi usaha UMKM wilayah Cempaka Putih dapat tersampaikan secara lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.



Gambar 5. Pembuatan Banner UMKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mitra Bangsa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di setiap lokasi kegiatan. Program kerja disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan tepat sasaran.

Di SDN Jatipadang 01, kegiatan edukasi stop bullying membantu siswa memahami pentingnya saling menghargai, bersikap baik kepada teman, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Selain itu, kegiatan penataan dan menghias perpustakaan dengan tema laut membuat suasana perpustakaan menjadi lebih menarik, rapi, dan nyaman. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta semangat belajar siswa di sekolah.

Di wilayah Kebon Pala, kegiatan praktik pembuatan dimsum bersama ibu-ibu memberikan keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha rumahan. Program ini mendorong kreativitas serta kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, kegiatan senam bersama ibu-ibu yang dipandu oleh instruktur senam dan diikuti oleh mahasiswa KKN memberikan manfaat kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, serta mempererat kebersamaan antara mahasiswa dan warga.

Sementara itu, di Cempaka Putih, mahasiswa KKN melaksanakan program pembuatan banner UMKM secara gratis, mulai dari proses desain hingga banner siap digunakan. Kegiatan ini membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan usaha mereka agar terlihat lebih menarik dan dikenal oleh masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat mendukung perkembangan usaha kecil dan meningkatkan daya saing UMKM setempat.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Universitas Mitra Bangsa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepedulian sosial. Program KKN ini juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan UMKM di lingkungan masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mitra Bangsa, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan ke depannya agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan.

1. Saran untuk Sekolah SDN Jatipadang 01

Kegiatan edukasi stop bullying yang telah dilaksanakan di SDN Jatipadang 01 diharapkan tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN berlangsung. Pihak sekolah disarankan untuk terus memberikan edukasi mengenai pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan kerja sama antar siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan sekolah lainnya. Selain itu, sekolah dapat melibatkan guru dan wali kelas untuk memantau perilaku siswa sehari-hari agar lingkungan sekolah tetap aman dan nyaman.

Untuk kegiatan penataan dan penghiasan perpustakaan, disarankan agar perpustakaan yang telah dihias dengan tema laut dapat terus dirawat dan dimanfaatkan secara maksimal. Pihak sekolah dapat mengadakan jadwal kunjungan perpustakaan secara rutin bagi siswa agar minat baca semakin meningkat. Perpustakaan juga dapat dikembangkan sebagai ruang belajar yang menyenangkan dengan menambah koleksi buku bacaan anak yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa.

2. Saran Untuk Masyarakat Kelurahan Kebon Pala

Program praktik pembuatan dimsum bersama ibu-ibu di Kebon Pala diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai peluang usaha rumahan. Masyarakat disarankan untuk terus mempraktikkan keterampilan yang telah diberikan, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai produk yang dapat dijual. Ke depannya, kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan pelatihan sederhana mengenai pengemasan produk, penentuan harga, dan pemasaran agar usaha dimsum rumahan dapat berkembang dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Untuk kegiatan senam bersama ibu-ibu, disarankan agar kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin, misalnya satu atau dua kali dalam seminggu. Kegiatan senam tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mempererat kebersamaan antar warga. Dukungan dari pengurus lingkungan setempat sangat diperlukan agar kegiatan senam dapat terus

3. Saran Untuk Pelaku UMKM Cempaka Putih

Program pembuatan banner UMKM yang telah dilakukan di Cempaka Putih diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan promosi dan daya tarik usaha mereka. Disarankan agar pelaku UMKM memanfaatkan banner tersebut secara optimal dengan menempatkannya di lokasi yang mudah terlihat oleh masyarakat. Selain itu, ke depannya pelaku UMKM juga dapat mengembangkan media promosi lain, seperti media sosial, agar jangkauan pemasaran menjadi lebih luas.

Mahasiswa KKN selanjutnya dapat memberikan pendampingan lanjutan berupa edukasi pemasaran sederhana, seperti cara mempromosikan produk melalui media digital. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk terus berkembang dan bersaing di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

4. Saran Untuk Pelaksanaan KKN Selanjutnya

Untuk pelaksanaan KKN di masa mendatang, disarankan agar kegiatan diawali dengan observasi yang lebih mendalam terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program kerja yang disusun dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, koordinasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait perlu terus ditingkatkan agar kegiatan KKN dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar.

Secara keseluruhan, program KKN yang telah dilaksanakan sudah memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Namun, dengan adanya tindak lanjut dan kerja sama yang berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan dampak dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan dalam jangka panjang dan memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Corey. (2013). No Title. Bahwa Konselor Harus Aktif Menciptakan Solusi Yang Terintegrasi Antara Peserta Didik Dan Komunitas Sekolah.
- Aaker, D. A. (1996). Building strong brands. Free Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). Pedoman pengelolaan perpustakaan sekolah dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O. (2014). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.

<https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index>

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of marketing (17th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Penguatan pendidikan karakter. Kemendikbud.
- Piaget, J. (2001). The psychology of the child. Basic Books.
- Santrock, J. W. (2019). Life-span development (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Skinner, B. F. (1953). Science and human behavior. Macmillan.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Salemba Empat.
- World Health Organization. (2010). Global recommendations on physical activity for health. WHO Press.
- Hasbullah. (2018). No Title. KKN Adalah Program Yang Memberikan Manfaat Bagi Mahasiswa Berupa Pengalaman Nyata Untuk Menerapkan Ilmu Yang Telah Dipelajari Di Bangku Perkuliahan Dalam Kehidupan Masyarakat. Program Ini Membantu Mahasiswa Meningkatkan Pemahaman Tentang Kondisi Sosial, B.
- Noelaka, A. (2008). Kesadaran Lingkungan. n. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- Piaget. (2001). Menurut Piaget pada masa kanak-kanak, pembelajaran praktis dan berbasis pengalaman memberikan dampak besar pada perkembangan kognitif anak.